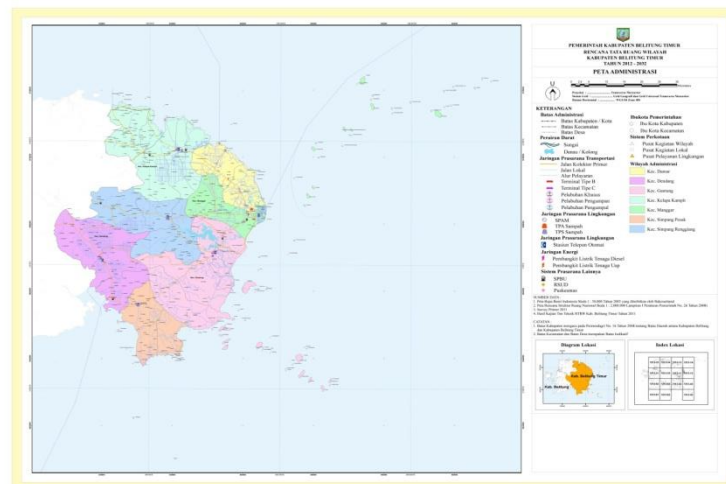


### **III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI**

#### **A. Kondisi Geografis**

Kabupaten Belitung Timur secara geografis terletak pada  $107^{\circ} 45'$  -  $108^{\circ} 18'$  Bujur Timur dan  $02^{\circ} 30'$  -  $03^{\circ} 15'$  Lintang Selatan Kabupaten Belitung timur merupakan salah satu kabupaten yang ada di Kepulauan Bangka Belitung, dengan Ibukotanya Manggar. Wilayah Kabupaten Belitung Timur terbagi menjadi wilayah daratan dan wilayah laut dengan total luas wilayah mencapai 17 967,94 km<sup>2</sup>. Luas daratan lebih kurang 2 506,91 km<sup>2</sup> atau 13,95 persen dari total wilayah dan luas laut kurang lebih 15 461,03 km<sup>2</sup> atau 86,05 persen dari total wilayah Kabupaten Belitung Timur. Wilayah daratan terbagi dalam 7 kecamatan, yaitu Kecamatan Dendang dengan luas wilayah 362,20 km<sup>2</sup>; Kecamatan Simpang Pesak dengan luas 243,30 km<sup>2</sup>; Kecamatan Gantung dengan luas 546,30 km<sup>2</sup>; Kecamatan Simpang Renggang dengan luas wilayah 390,70 km<sup>2</sup>; Kecamatan Manggar dan Kecamatan Damar 465,90 km<sup>2</sup> dan Kecamatan Kelapa Kampit dengan luas wilayah 498,51 km<sup>2</sup>. Batas wilayah Belitung Timur meliputi sebelah Utara yakni Laut Cina selatan, sebelah Timur yakni Selat Karimata, sebelah Selatan yakni Laut Jawa, dan sebelah Barat berbatasan langsung dengan Kabupaten Belitung.



Gambar 2. Peta administrasi Kabupaten Belitang Timur

Sumber . Bappeda Kabupaten Belitang Timur

### B. Topografi dan Tekstur Tanah

Kondisi topografi di Kabupaten Belitang Timur sebagian besar merupakan dataran lembah dengan ketinggian antara 0 – 100 meter di atas permukaan laut dan sisanya sebagian kecil merupakan pegunungan dan perbukitan.

Tabel 2. Keadaan topografi Kabupaten Belitang Timur

Kecamatan	Luas (Hektar)	Ketinggian Wilayah (dpl)			
		0-10 m	10-25 m	25-100 m	100-500m
Dendang	36.220	5.752	5.571	48.337	890
Simpang Pesak	24.330				
Gantung	54.630	5.622	8.171	76.459	3.448
Simpang Renggiang	39.070				
Manggar	46.590	25.819	19.616	46.702	4.303
Damar					
Kelapa Kampit	49.851				
<b>Jumlah</b>	<b>250.691</b>	<b>37.193</b>	<b>33.358</b>	<b>171.498</b>	<b>8.641</b>

Sumber : BPS Belitang Timur, 2012

Tekstur tanah merupakan alat ukur yang dapat menunjukkan perbandingan relatif antara partikel-partikel tanah pasir, tanah liat dan debu. Keadaan tanah di Kabupaten Belitung Timur banyak mengandung mineral biji timah dan bahan galian seperti pasir, pasir kuarsa, batu granit, kaolin, tanah liat, dan lain-lain. Hal ini terlihat dari tekstur tanah yang berada di Kabupaten Belitung Timur yang didominasi oleh partikel bertekstur sedang (lempung). Komposisi partikel bertekstur lempung mencapai 48,45 persen, tekstur kasar (pasir) sebesar 27,43 persen, dan sisanya 24,12 persen bertekstur halus (debu). Sebagian jenis tanah di Kabupaten Belitung Timur adalah podsolik merah kuning dan gambut.

Tabel 3. Kondisi Tekstur Tanah Kabupaten Belitung

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Partikel Halus	Partikel Sedang	Partikel Kasar	Tanah Rusak
1	Manggar	22.900	9.193	64.741	16.966	5.540
2	Damar	23.668				
3	Kelapa Kampit	49.851				
4	Gantung	54.630	43.243	7.168	41.153	2.136
5	Simpang Renggiang	39.070				
6	Simpang Pesak	24.330	170	49.552	10.657	171
7	Dendang	36.220				
<b>Jumlah</b>		<b>250.691</b>	<b>52.606</b>	<b>121.461</b>	<b>68.776</b>	<b>7.847</b>

Sumber: BPS Belitung Timur, 2012

### C. Klimatologi

Kabupaten Belitung Timur memiliki Iklim Tropis yang dipengaruhi angin musim yang mengalami bulan basah dan kering. Pada Tahun 2014 kelembaban udara di Kabupaten Belitung Timur berkisar antara 74,0 persen sampai dengan 90,0 persen dengan Rata-Rata per bulan mencapai 84 persen. Curah hujan antara 25,0 mm sampai dengan 523,0 mm dan rata-rata tekanan udara sekitar 1.010,7 MBS. Rata-rata suhu udara selama tahun 2014 mencapai 26,7°C dengan suhu udara

maksimum tertinggi 36,6°C terjadi pada bulan November dan suhu udara minimum terendah 19,6°C terjadi pada bulan September. Sepanjang tahun 2014 bulan kering hanya terjadi selama 8 bulan yaitu bulan Januari, Februari, Maret, Juli, Agustus, September, Oktober dan November yang ditandai dengan curah hujan di bawah 200 mm. Sedangkan bulan basah terjadi pada April, Mei, Juni dan Desember ditandai dengan curah hujan 210,0 mm hingga 523,00 mm.

#### **D. Potensi**

Kabupaten Belitung Timur merupakan kabupaten yang baru berkembang dan memiliki potensi alam yang cocok untuk pengembangan sektor pertanian, perkebunan, kehutanan dan sebagainya, namun belum dikelola secara maksimal. Besarnya kontribusi yang diberikan sektor pertanian terhadap pembentukan PDRB tahun 2011 di Kabupaten Belitung Timur yaitu sebesar 25,93% atas dasar harga berlaku dan 31,03% atas dasar harga konstan tahun 2000 menurut lapangan usaha tahun 2005 – 2011 dibanding sektor lainnya. Luas Areal Tanaman Perkebunan Rakyat Tahun 2011 untuk komoditi karet seluas 1.576,54 ha, lada seluas 3.104,55 ha, dan kelapa sawit seluas 1.181,06 ha (Bappeda Belitung Timur, 2013).

Sektor pertanian menjadi tulang punggung pendapatan masyarakat meskipun terdapat sektor-sektor lain yang masih berkontribusi terhadap perekonomian masyarakat di Kabupaten Belitung Timur. Besarnya peran sektor pertanian terhadap sumbangan kontribusi pada PDRB Kabupaten Belitung Timur atas dasar harga berlaku menurut lapangan usaha tahun 2005 - 2011 sebesar Rp. 695.859.000.000,-. Oleh sebab itu sektor pertanian pada umumnya mampu meningkatkan pendapatan sebagian besar penduduk di Kabupaten Belitung Timur.

Peningkatan pendapatan masyarakat salah satunya dapat dilakukan dengan peningkatan sektor pertanian melalui pengembangan komoditi unggulan daerah. Hal ini perlu dilakukan karena komoditi unggulan daerah merupakan komoditi yang memiliki keunggulan baik secara jumlah produksi maupun daya saing produk dipasaran. Keunggulan dalam jumlah produksi dilihat berdasarkan kuantitas atau produksi rata-rata per luas tanam, sedangkan daya saing produk di pasaran dilihat berdasarkan kualitas atau mutu produk yang dihasilkan (Bappeda Belitung Timur, 2013).